

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Ragam inovasi dalam dunia pendidikan kini berkembang dengan pesat, peserta didik tidak hanya belajar di dalam kelas dengan situasi yang monoton dan kurang menarik., melainkan peserta didik dapat belajar dimana dan kapan saja berkat perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan terutama pada bidang pendidikan.

Lahirnya berbagai inovasi - inovasi dalam dunia pendidikan membuat peran guru tidak lagi menjadi satu - satunya sumber pengetahuan dan sumber belajar bagi peserta didik. Untuk mengatasi hal tersebut guru harus mampu membuat strategi mengajar yang lebih kreatif, inovatif dan membuat serta memanfaatkan berbagai media pembelajaran, agar kegiatan belajar menjadi lebih efektif dan efisien,tidak hanya itu dengan kemampuan guru seperti diatas, dapat pula menumbuhkan rasa ketertarikan peserta didik terhadap suatu konsep dan menjaga motivasi belajar peserta didik pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar di dalam kelas.

Pengembangan kemampuan peserta didik tidak hanya membutuhkan kurikulum, materi pembelajaran dan sarana prasarana semata. Melainkan, media pembelajaran juga turut ambil andil membantu guru dalam mengembangkan kemampuan peserta didik serta untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah pada

Bab 1 Poin 13 menegaskan bahwa prinsip pembelajaran yang digunakan yaitu pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran. Adapun pengertian media menurut Sanjaya, 2012:61 sebagai berikut:

Media pembelajaran adalah segala sesuatu seperti alat, lingkungan dan segala bentuk kegiatan yang di kondisikan untuk menambah pengetahuan, mengubah sikap atau menanamkan keterampilan pada setiap orang yang memanfaatkannya

Sepemahaman dengan pengertian menurut Sanjaya, Buchori dan Rina Setyawati(2015) juga berpendapat bahwa: *Media is one determinant success of student learning*, yang mana media juga menjadi salah satu penentu keberhasilan belajar peserta didik.

Berkat perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, media pembelajaran terus mengalami inovasi-inovasi sehingga bermunculan berbagai jenis media pembelajaran, salah satunya adalah media audio.

Defenisi audio interaktif dalam Kustiono (2010) yaitu media audio dalam pengajaran dimaksudkan sebagai bahan yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (pita suara atau piringan suara), yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan peserta didik, sehingga terjadi proses belajar mengajar. Media audio berkaitan dengan indera pendengaran. Pesan yang disampaikan melalui media audio dituangkan ke dalam lambing-lambang auditif, baik verbal maupun non-verbal.

Defenisi tersebut diatas dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa media audio merupakan media yang menyampaikan sebuah materi pelajaran dalam bentuk auditif yang dapat merangsang indera pendengaran peserta didik.

Penggunaan media audio interaktif dapat membantu guru dan peserta didik melakukan komunikasi dua arah secara aktif. Dengan bantuan media audio interaktif maka guru tidak perlu mengulang-ulang penjelasan mengenai materi pelajaran yang sedang berlangsung dan mengurangi penjelasan verbal (lisan) sehingga guru dapat memberikan perhatian lebih banyak kepada aspek pemberian motivasi kepada peserta didik serta, perhatian dan bimbingan. Sebagaimana yang tertera dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.32 Tahun 2013 mengenai standar nasional Pendidikan pasal 771 Ayat 1c mengenai kajian Bahasa mencakup Bahasa Indonesia, Bahasa daerah, dan Bahasa asing dengan pertimbangan: Bahasa Indonesia merupakan Bahasa Nasional, Bahasa daerah merupakan Bahasa ibu peserta didik, dan Bahasa Asing terutama Bahasa Inggris merupakan Bahasa Internasional yang sangat penting kegunaannya dalam pergaulan global.

Depdiknas (2001:7) bahasa merupakan alat untuk mengungkapkan makna (gagasan, pikiran, pendapat dan perasaan). Dengan kata lain, makna yang ingin disampaikan kepada orang lain atau dipahami orang lain terkandung dalam bahasa yang digunakan. Dalam hal ini Bahasa sangatlah membantu dalam berkomunikasi dengan orang lain. Bahasa tidak hanya mampu membuat seseorang untuk berkomunikasi dalam lingkup daerah hingga nasional, melainkan Bahasa mampu

membuat seseorang untuk berkomunikasi pada tahapan internasional. Untuk itulah pengetahuan mengenai Bahasa Inggris diterapkan dalam dunia Pendidikan.

Pada hakikatnya Bahasa Inggris seseorang tidak hanya serta merta harus mampu melafalkan atau berbicara, melainkan harus bisa menguasai bagaimana untuk membaca, menulis, serta mendengarkan. Mata pelajaran Bahasa Inggris merupakan salah satu pelajaran yang mempelajari tentang berbagai aspek kebahasaan asing khususnya Bahasa Inggris. Dimana dalam mata pelajaran ini peserta didik tidak hanya akan mempelajari mengenai berbicara dalam Bahasa Inggris, melainkan juga mempelajari membaca, menulis dan mendengarkan.

Berdasarkan hasil observasi atau pengambilan data awal yang telah dilakukan oleh peneliti pada semester ganjil 2019, peneliti melakukan wawancara langsung dengan guru yang bertanggung jawab pada mata pelajaran Bahasa Inggris untuk mencari permasalahan yang selalu dihadapi dalam proses pembelajaran yang akan berguna bagi peneliti untuk diolah dan dijadikan sebagai bahan penelitian. Dari hasil wawancara tersebut peneliti menemukan informasi bahwa disekolah tersebut untuk penggunaan media audio pada mata pelajaran Bahasa Inggris tidak pernah digunakan selama proses pembelajaran berlangsung. Media audio digunakan apabila tengah berlangsungnya Ujian Nasional. Sehingga Sarana dan prasarana yang mendukung untuk penggunaan media audio disekolah kurang dimanfaatkan. Oleh karena itu, guru mata pelajaran Bahasa Inggris sangat tertarik untuk mengembangkan media audio yang dapat membantu dalam proses pembelajaran.

Pada observasi selanjutnya peneliti melakukan pengamatan di kelas XI MIA dan didampingi oleh guru mata pelajaran untuk melihat proses pembelajaran yang dilakukan. Pada saat berlangsungnya proses pembelajaran dari semua keterampilan berbahasa inggris yaitu *reading* (membaca), *writing* (menulis), *listening* (menyimak), dan *speaking* (berbicara), peserta didik mengalami kesulitan pada keterampilan *listening* (menyimak). Metode pembelajaran yang digunakan guru adalah metode ceramah, yaitu dengan membacakan soal *listening* ke peserta didik. Guru harus membacakan soal berulang-ulang agar peserta didik paham dengan apa yang dimaksud pada soal. Pemilihan sumber belajar juga menjadi salah satu faktor penting dalam berlangsungnya proses pembelajaran, sumber belajar yang dipakai pada pembelajaran *listening* adalah lembar kerja peserta didik (LKS), serta guru yang masih menjadi media. Kelemahan dari media ini adalah terlalu monoton, dan kurang menarik. Dari hasil pengamatan ini, sebagian peserta didik masih kurang focus dalam mengikuti proses pembelajaran. Beberapa dari mereka bahkan mencari kesibukan tersendiri ketika proses pembelajaran masih berlangsung.

Pengembangan media pembelajaran yang inovatif dengan menggunakan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sangat dibutuhkan di SMA Negeri 11 Makassar. Salah satunya ialah media audio, agar pembelajaran tidak berlangsung secara monoton dan membosankan. Dimana media tersebut belum pernah digunakan pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris khususnya di Kelas XI sehingga guru tertarik untuk mengembangkan media tersebut. Pengembangan media audio tepat digunakan pada skill *listening* (menyimak), karena media audio lebih mengandalkan pada indera

pendengaran untuk menerima pesan atau informasi. Media audio (media dengar) adalah media yang isi pesannya hanya diterima melalui indera pendengaran.

Unsur audio yang di tambahkan musik dan tambahan *sound effect* yang tidak mengaburkan materi yang termuat didalam dapat menarik perhatian peserta didik lebih lama dibandingkan dengan LKS dan buku pelajaran. Tetapi, sama halnya dengan media pembelajaran lainnya, media audio juga memiliki kekurangan yaitu membutuhkan sarana dan prasarana pendukung untuk dapat memaksimalkan penggunaan media audio tersebut.

Penggunaan media audio pembelajaran dirancang lebih menarik dan interaktif dapat menjadi sebuah solusi dalam upaya untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dalam mempelajari Bahasa asing, terkhusus Bahasa Inggris di sekolah, sehingga penggunaan media tersebut dapat membantu dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada materi *Descriptive text and Announcement* kelas XI.

Berdasarkan pembahasan di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul: “Pengembangan Media Audio Interaktif Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas XI di SMA NEGERI 11 Makassar.” Adapun penelitian sebelumnya yang menjadi acuan atau referensi peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah “Pengembangan Media Audio Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Teks Transaksional Dan Interpersonal Kelas VIII Di SMP Negeri 2 Prambon Kabupaten Nganjuk” oleh Defi Puspitasari Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa media audio pembelajaran efektif digunakan dalam proses pembelajaran.

**B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana analisis kebutuhan media audio interaktif pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris kelas XI di SMA Negeri 11 Makassar?
2. Bagaimana tingkat kevalidan media audio interaktif pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris kelas XI di SMA Negeri 11 Makassar?
3. Bagaimana tingkat kepraktisan media audio interaktif pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris kelas XI di SMA Negeri 11 Makassar?

**C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menggambarkan kebutuhan media audio interaktif pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris kelas XI di SMA Negeri 11 Makassar.
2. Menggambarkan tingkat kevalidan media audio interaktif pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris kelas XI di SMA NEGERI 11 Makassar.
3. Menggambarkan tingkat kepraktisan media audio interaktif pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris kelas XI di SMA NEGERI 11 Makassar.

**D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mempermudah peserta didik meningkatkan motivasi belajar dan untuk memahami materi pelajaran Bahasa Inggris kelas XI serta dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai penggunaan media.

## 2. Manfaat Praktis:

- a. Bagi Sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta masukan dalam upaya perbaikan dan pengembangan media pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Bahasa Inggris sehingga dapat mendukung tercapainya tujuan Pendidikan.
- b. Bagi guru, sebagai alat bantu mengajar pada mata pelajaran Bahasa Inggris kelas XI di SMA Negeri 11 Makassar, serta dapat merangsang daya kreativitas dan motivasi guru dalam mengembangkan media pembelajaran.
- c. Bagi peneliti, mengetahui prosedur pengembangan media audio interaktif pada mata pelajaran Bahasa Inggris kelas XI serta dapat menjadi media mengajar bagi penelitian kelak untuk menjadi tenaga pengajar.

## E. Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

1. Produk yang dikembangkan digunakan sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Inggris kelas XI.
2. Media Pembelajaran Audio Interaktif ini dikembangkan menggunakan aplikasi *Audacity*.
3. Produk media yang dikembangkan bersifat interaktif.
4. Produk media pembelajaran Audio Interaktif dapat digunakan oleh guru dan peserta didik

5. Produk media pembelajaran audio interaktif telah disesuaikan dengan kaidah Tata Bahasa Bahasa Inggris yang baik dan benar, sehingga peserta didik mudah dalam memahami materi yang termuat dalam media pembelajaran audio interaktif.
6. Menggunakan efek suara dan musik instrumental yang menarik dan tidak meleburkan materi pembelajaran yang termuat didalam media pembelajaran audio interaktif.
7. Media pembelajaran audio interaktif yang dikembangkan meliputi beberapa bagian, yaitu:
  - a. Pembukaan
  - b. Materi *Descriptive Text and Announcement* yang dijelaskan oleh *Narator*
  - c. Contoh soal *listening* mengenai materi *Descriptive Text and Announcement*.
  - d. Penutup.